

ABSTRACT

Ambarwati, Lita. 2003. **The Portrayal of Black Society in the United States from the Late 1930s to the Beginning of 1940s in the Setting of Toni Morrison's *The Bluest Eye*.** Yogyakarta: Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses a novel by Toni Morrison entitled *The Bluest Eye*. Toni Morrison (1931-), the winner of the 1993 Nobel Prize in literature, is an African-American female writer. *The Bluest Eye*, which was first published in 1970, was the first novel Morrison wrote. The version with an Afterword by the author was published in 1994. *The Bluest Eye* is set in 1940s and the place in which the actions take place is a city named Lorain in Ohio. The novel discusses the life of black society living in that city. *The Bluest Eye* reveals how blacks struggle for life in a society that praises whiteness highly.

The thesis focuses on two problems to be analyzed. The first is how the setting of Toni Morrison's *The Bluest Eye* is described and the second is how the setting of Toni Morrison's *The Bluest Eye* portrays the black society in the United States from the late 1930s to the beginning of 1940s.

Library research is applied as the method of the study. The data are taken from the novel of *The Bluest Eye*, books, encyclopedia, dictionaries, and websites on related topic. The approach used in this thesis is sociocultural-historical approach, as the aim is to find the portrayal of black society in the United States from the late 1930s to the beginning of 1940s in the setting of the novel.

The result of the research shows that the setting of Toni Morrison's *The Bluest Eye* does portray black society in the United States from the late 1930s to the beginning of 1940s. Set in 1940s, in a city named Lorain in Ohio, whose members of the society are both whites and blacks, *The Bluest Eye* reveals two important events: the end of the Great Depression and beginning of the Second World War. The Great Depression made blacks even poorer, and on the other hand, the Second World War created job opportunity for blacks, although very limited. This created a big difference in income between blacks and whites in the United States in 1940s. The setting of *The Bluest Eye* does portray that. The setting of *The Bluest Eye* also explains that there are problems between blacks and whites, precisely social discrimination; and problems among blacks. This portrays the social discrimination in many places in the United States in 1940s.

ABSTRAK

Ambarwati, Lita. 2003. **The Portrayal of Black Society in the United States from the Late 1930s to the Beginning of 1940s in the Setting of Toni Morrison's *The Bluest Eye*.** Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karya Toni Morrison yang berjudul *The Bluest Eye*. Toni Morrison (1931-), pemenang hadiah Nobel tahun 1993 di bidang sastra, adalah penulis perempuan berkulit hitam berkebangsaan Amerika Serikat. *The Bluest Eye*, yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1970, adalah novel pertama yang ditulis Morrison. Versi dengan *Afterword* oleh penulis diterbitkan pada tahun 1994. *The Bluest Eye* diceritakan terjadi pada tahun 1940an, dan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa di novel tersebut adalah sebuah kota bernama Lorain di Ohio. Novel ini membahas kehidupan orang-orang kulit hitam di kota tersebut. *The Bluest Eye* menguak sepak terjang orang-orang kulit hitam tersebut yang berjuang untuk hidup di tengah-tengah masyarakat yang menjunjung tinggi hal-hal yang berhubungan dengan "putih."

Skripsi ini menitikberatkan pada dua masalah untuk dianalisa. Yang pertama adalah bagaimana seting *The Bluest Eye* karya Toni Morrison diuraikan dan yang kedua adalah bagaimana seting *The Bluest Eye* karya Toni Morrison menggambarkan masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat pada akhir 1930an hingga awal 1940an.

Studi pustaka diterapkan sebagai metode studi. Data diambil dari novel *The Bluest Eye*, buku-buku, ensiklopedia, kamus-kamus, dan jaringan situs internet yang berhubungan dengan topik. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiokultural dan sejarah, karena tujuannya adalah mencari penggambaran masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat dari akhir 1930an hingga awal 1940an pada seting novel.

Hasil pencarian menunjukkan bahwa seting *The Bluest Eye* karya Toni Morrison memang menggambarkan masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat dari akhir 1930an hingga awal 1940an. Bersetting pada tahun 1940an, di kota bernama Lorain di Ohio, yang anggota masyarakatnya adalah orang-orang kulit putih dan orang-orang kulit hitam, *The Bluest Eye* menguak dua peristiwa penting: akhir Depresi Besar Amerika dan awal Perang Dunia II. Depresi Besar Amerika membuat orang-orang kulit hitam lebih miskin, dan sebaliknya, Perang Dunia II menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang kulit hitam, walaupun sangat terbatas. Hal ini menimbulkan perbedaan besar dalam hal pendapatan antara orang-orang kulit hitam dan orang-orang kulit putih di Amerika Serikat tahun 1940an. Seting *The Bluest Eye* benar-benar menggambarkan hal tersebut. Seting *The Bluest Eye* juga menjelaskan bahwa ada masalah antara orang-orang kulit hitam dan orang-orang kulit putih, terutama diskriminasi sosial; dan masalah di antara orang-orang kulit hitam sendiri. Hal ini menggambarkan diskriminasi sosial di banyak tempat di Amerika Serikat tahun 1940an.